

KNM 2021

Konferensi Nasional

MATEMATIKA



PROSIDING

Konferensi Nasional Matematika XX Tahun 2021

Dipublikasikan Online Pada :
Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology
e-ISSN : 2829-3770

Powered by
IndoMS



Organized by
Universitas Pattimura

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL MATEMATIKA XX

“Peranan Ilmu Matematika dalam Menjawab Tantangan Bangsa yang Semakin Kompleks dan Dinamis di Era Revolusi Industri 4.0”

Diterbitkan oleh Universitas Pattimura
©Hak Cipta dilindungi Undang-undang

e-ISSN: 2829-3770

DOI issue: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2021.KNMXX>

Dipublikasikan online pada:
Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology

Terindeks Oleh:



Mei 2022

Editor:

Dr. Harmanus Batkunde, S.Si., M.Si., Berny P. Tomasouw, S.Si., M.Si.,
Taufan Talib, S.Pd., M.Si., M. I. Tilukay, S.Si., M.Si., Monalisa E. Rijoly, S.Si., M.Sc.
Z.A. Leleury, S.Si., M.Si., M. B. Mananggel, S.Pd., M.Pd., L. J. Sinay, S.Si., M.Sc.,
Y. A. Lesnussa, S.Si., M.Si. Vicardy Kempa, S.Si., M.Si. M. Yahya Matdoan, S.Si., M.Si.
Novalin C. Huwaaq, S.Pd., M.Sc., D. L. Rahakbauw, S.Si., M.Si.

Design cover:

L. J. Sinay, S.Si., M.Sc

Ukuran: 29,7 x 21 cm

Tim *Reviewer*

1. Prof. Dr. Budi Nurani Ruchjana, M.S. (Universitas Padjajaran)
2. Prof. Dr. T. G. Ratumanan, M.Pd. (Universitas Pattimura)
3. Prof. Dr. W. Mataheru (Universitas Pattimura)
4. Dr. Eka Kurnia Lestari.(Universitas Singapebangsa)
5. Dr. Yundari. (Universitas Tanjungpura)
6. Dr. Delsi Kariman (STKIP PGRI Sumatera Barat)
7. Dr. Ch. Laamena. (Universitas Pattimura)
8. Dr. Moch Idris. (Universitas Lambung Mangkurat)
9. Dr. Daniel Salim. (Universitas Parahyangan)
10. Dr. Al Azhary Masta.(Universitas Pendidikan Indonesia)
11. Dr. Risnawita. (IAIN Bukittinggi)
12. Dr. Nicky K. Tumalun.(Universitas Negeri Manado)
13. Dr. Susilawati. (Politeknik Bengkalis Riau)
14. Dr. Debi Oktia Haryeni (Universitas Pertahanan)
15. Dr. Anderson Palinussa (Universitas Pattimura)
16. Dr. Harmanus Batkunde. (Universitas Pattimura)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Reviewer	ii
Kata Pengantar	iii
Susunan Panitia KNM XX	iv
Daftar Isi	vii

ALJABAR

KLASIFIKASI TITIK KRITIS POLINOMIAL DUA VARIABEL BERDERAJAT TIGA	1 – 8
Afif Humam	
KAJIAN KEKUATAN \mathbb{Z} - MODUL \mathbb{Q} SEBAGAI INSPIRASI MUNCULNYA KONSEP DAN SIFAT DALAM TEORI MODUL	9 – 14
Sri Wahyuni, Yunita Septriana Anwar, I Putu Yudi Prabhadika	
GRAF PEMBAGI NOL DARI RING KOMUTATIF	15 – 20
Maria Vianney Any Herawati	
IDEAL TAK TEREDUKSI KUAT ATAS SEMIRING KOMUTATIF	21 – 26
Fitriana Hasnani, Nikken Prima Puspita	
BATAS ATAS PADA NORM – TAK HINGGA DARI INVERS MATRIKS NEKRASOV	27 – 32
Eddy Djauhari	
KOREPRESENTASI KOALJABAR $F[G]$	33 – 40
Na'imah Hijriati, Indah Emilia Wijayanti	
HUBUNGAN SIFAT BERSIH PADA RING, MODUL, KOMODUL DAN KOALJABAR	41 – 50
Nikken Prima Puspita, Indah Emilia Wijayanti, Budi Surodjo	
KONTRAKSI PERTINGKATAN PADA PERTINGKATAN PAULI $\mathfrak{S}\mathfrak{L}(N, \mathbb{C})$	51 – 60
Reynald Saputra, Gantina Rachmaputri	

ANALISIS

BUKTI ALTERNATIF INTERPOLASI KOMPLEKS RUANG LEBESGUE DENGAN EKSPONEN PEUBAH	61 – 66
Dina Nur Amalina dan Denny Ivanal Hakim	
SEGITIGA TITIK CIRCUMCENTER PADA MODIFIKASI TEOREMA NAPOLEON	67 – 76
Yunisa Fadhilah Hartati, Mashadi	
FUNGSI SIMETRI TERHADAP TITIK (a, b) DAN BEBERAPA SIFATNYA	77 – 82
Firdaus Ubaidillah	
INTERPOLASI KOMPLEKS RUANG MORREY-ADAMS DAN OPERATOR MAKSIMAL FRAKSIONAL	83 – 90
Daniel Salim, Moch. Taufik Hakiki, Denny Ivanal Hakim	
PENDEKATAN KALKULUS HIDUP UNTUK PROSES HERMITE	91 – 98
Herry Pribawanto Suryawan	
KETAKSAMAN HARDY DI RUANG HERZ HOMOGEN	99 – 106
Pebrudal Zanu, Yudi Soeharyadi, Wono Setya Budhi	
OPERATOR KANTOROVICH PADA RUANG MORREY DIPERUMUM	107 – 114
Mu'afa Purwa Arsana, Denny Ivanal Hakim	
PERLUASAN DEFINISI RATA-RATA VIA TEOREMA NILAI RATA-RATA	115 – 124
Mochammad Idris	
SISTEM EIGEN OPERATOR LAPLACE BERBASIS RUAS PADA SUATU POHON KUANTUM	125 – 134
Moh. Januar I. Burhan, Yudi Soeharyadi, Wono Setya Budhi	

SUKU BANYAK BERNSTEIN DAN OPERATOR KANTOROVICH UNTUK BEBERAPA FUNGSI YANG TIDAK KONTINU	135 – 142
Reinhart Gunadi, Denny I. Hakim	
KETERBATASAN OPERATOR TIPE VOLTERRA PADA RUANG MORREY ANALITIK Lp,λ	585 - 590
Moch Taufik Hakiki, Wono Setya Budhi, dan Denny Ivanal Hakim	

KOMBINATORIK

PELABELAN GRACEFUL PADA GRAF SIPUT DAN GRAF UBUR-UBUR	143 – 148
Kevin Akbar, Kiki Ariyanti Sugeng	
DIMENSI METRIK LOKAL PADA GRAF FLOWER DAN GRAF GEAR KORONA GRAF LINTASAN	149 – 154
Salma Fauziyah Ashim, Tri Atmojo Kusmayadi, Titin Sri Martini	
PELABELAN GRACEFUL PADA GRAF LILIN	155 – 160
Rizqi Rachmadhani, Kiki Ariyanti Sugeng	
PELABELAN HARMONIS PADA GRAF SEGITIGA BELAH KETUPAT VARIASI LM_n	161 – 164
Evi Maharani, Kurniawan Atmadja	
PEWARNAAN SIMPUL r – DINAMIS PADA GRAF TERATAI T_n	165 – 170
Audi Fierera, Kiki A. Sugeng	
SIFAT-SIFAT GRAF CAYLEY GRUP S_n	171-176
Afifan Hadi, Kiki Ariyanti Sugeng	

PENDIDIKAN MATEMATIKA

LKPD BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING BERBANTUAN ALAT PERAGA PADA MATERI LUAS PERMUKAAN DAN VOLUME PRISMA DAN LIMAS	177 – 182
Fithroh Nafa Dzillah, Latifah Mustofa Lestyanto	
PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA DARING BERBASIS MODEL PENEMUAN TERBIMBING MENGGUNAKAN LIVEWORKSHEETS PADA MATERI PRISMA DAN LIMAS	183 – 188
Sania Sururul Khusna, Latifah Mustofa Lestyanto, Eddy Budiono	
PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA BERBASIS MASALAH BERBANTUAN GOOGLE FORM UNTUK PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII SMP PADA MATERI SEGITIGA DAN SEGIEMPAT	189 – 194
Herlin Oktavita, Latifah Mustofa Lestyanto2	
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA PADA GELANG MANIK-MANIK KHAS DAYAK KALIMANTAN SEBAGAI SUMBER PENYUSUNAN LKPD	195 – 206
Silvia	
ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MODEL BRAIN BASED LEARNING BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM	207 – 214
N. R. Mumtaz, M. Asikin	
PENGEMBANGAN ASESMEN ALTERNATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KONTEKS LINGKUNGAN LAHAN BASAH UNTUK SISWA TINGKAT SMP/MTS	215 – 222
Muhammad Rizal, Noor Fajriah, Agni Danaryanti	
MATERI PENGAYAAN TEORI BILANGAN DASAR DI SEKOLAH DASAR	223-228
Awanga Dijayangrana, Hilda Assiyatun	
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS TULIS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH VOLUME BENDA PUTAR MELALUI MODEL PERKULIAHAN KOLABORATIF	229 – 236
Fadhila Kartika Sari, Anies Fuady	
PERAN PENULISAN JURNAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	237 – 244

Gusti Firda Khairunnisa, Frida Siswiyanti	
ANALISIS KRUSKAL WALLIS UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KOSENTRASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN PROGRAM STUDI	245 – 250
Venessa Y. A. Brabar, Grace A. V. Hikoyabi, Agustinus Langowuyo	
ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI STATISTIKA	251 – 258
Mariana Tanawani, Meilani Yarangga, dan Agustinus Langowuy	
PENGARUH PROSES BELAJAR MENGAJAR LURING DAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN MATEMATIKA ANGAKATAN 2018 FMIPA UNIVERSITAS CENDERAWASIH	259 – 264
Dewi Rahmawati, Tiara A. Nadapdap, Agustinus Langowuyo	
PENILAIAN ESAI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MESIN	265 – 270
Farah Qotrunnada, Marcus Wono Setya Budhi, Hilda Assiyatur	
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOMATEMATIKA BUDAYA MASYARAKAT NEGERI TULEHU PADA MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA UNTUK SISWA DI KELAS VII MTS NEGERI I MALUKU TENGAH.	271 – 276
Heni Rahim, W. Mataheru, J. Takaria	
PENERAPAN FUZZY LINEAR PROGRAMMING UNTUK OPTIMASI PRODUksi TAHU (STUDI KASUS DI DESA TANJUNGREJO KABUPATEN JEMBER)	277 – 284
Anisa Wahyu Illahi, Agustina Pradjaningsih, Abduh Riski	
PENENTUAN SOLUSI FISIBEL AWAL MASALAH TRANSPORTASI DENGAN MINIMUM DEMAND METHOD	285 – 292
Ulniyatul Ula, Siti Khabibah, Robertus Heri S.U	
OPTIMALISASI RUTE DAN PENJADWALAN PENGANGKUTAN SAMPAH DENGAN METODE INSERTION HEURISTIC DAN INTRA- ROUTE IMPROVEMENT (STUDI KASUS: UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG)	293 – 298
Fara El Nandhita Pratiwi	
MODEL MATEMATIS RUTE WISATA DI RIAU DENGAN MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN GOL	299 – 312
Ihda Hasbiyati, Hasriati, T. P. Nababan	
 MATEMATIKA TERAPAN	
MODEL SUSCEPTIBLE INFECTED RECOVERED (SIR) PADA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)	313 – 320
Oscar Andhry Barata, Rahmat, Rengga Nanda Pramudya	
ANALISA PERSAMAAN DIFERENSIAL ORDE FRAKSIONAL NUMERIK MENGGUNAKAN METODE EULER DAN APLIKASINYA	321 – 326
Leli Deswita, Syamsudhuha, Asral. M	
TERAPAN FUNGSI SIGMOID UNTUK MENENTUKAN NILAI MAKSIMAL KOEFISIEN GAYA ANGKAT DAN SUDUT STALL PADAKURVA LINEAR C_L TERHADAP α	327 – 334
Angga Septiyana, Singgih Satrio W, Fuad Surastyo P, Try Kusuma Wardana, Ardian Rizaldi, Novita Atmasari, Eries Bagita Jayanti, Prasetyo Ardi P	
IMPLEMENTASI DEEP LEARNING UNTUK KLASIFIKASI GAMBAR MENGGUNAKAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK (CNN) PADA BATIK SASAMBO	335 – 340
Muna Malika, Edy Widodo	
 STATISTIKA	
PENERAPAN MODEL SPACE TIME AUTOREGRESSIVE INTEGRATED (STAR(1,1,1)) PADA DATA NTP TANAMAN PANGAN DARI TIGA PROVINSI DI PULAU JAWA	341 -350
Fajriatus Sholihah, Kartika Sari, Budi Nurani Ruchjana, Toni Toharudin	
ANALISIS KORESPONDENSI BERGANDA UNTUK MENGETAHUI INDIKATOR-INDIKATOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN LOW BACK PAIN PADA KUSIR	351 - 358

KUDA/DELMAN DI KOTA CIMAHI TAHUN 2019	
Dhita Diana Dewi, Fajriatus Sholihah, Rosa Rosmanah, Lucy Fitria Dewi, Mochamad Yudhi Afrizal, Irlandia Ginanjar	
PROSES POISSON NON HOMOGEN DAN PENERAPANNYA PADA DATA BANYAKNYA ORANG TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI JAWA BARAT	359 – 362
Viona Prisyella Balqis, Muhammad Herlambang Prakasa Yudha, Budi Nurani Ruchjana	
PENERAPAN DISTRIBUSI STASIONER RANTAI MARKOV PADA DATA BANYAKNYA ORANG TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI JAWA BARAT	363 – 370
Tubagus Robbi Megantara, Ayun Sri Rahmani, Budi Nurani Ruchjana	
SPATIAL CLUSTERING DENGAN METODE SKATER (K'LUSTER ANALYSIS BY TREE EDGE REMOVAL) UNTUK PENGELOMPOKAN SEBARAN COVID-19 DI KABUPATEN TULUNGAGUNG	371 – 380
Danang Ariyanto, Henny Pramoedyo, Novi Nur Aini	
ANALISIS KLASTER KABUPATEN/KOTA INDONESIA BERDASARKAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN MODEL MIXTURE SKEW-T	381 – 388
Kristoforus Exelsis Pratama, Irwan Susanto, Yuliana Susanti	
ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN BURU SELATAN DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA	389 – 396
Muhidin Jariyah, Inayah. P. F. Solong, Juan C. S. Jamco	
TINJAUAN KEPUTUSAN HIPOTESA FUZZY BERBASIS P-VALUE FUZZY (STUDI KASUS DATA COVID-19 DI NUSA TENGGARA BARAT)	397 – 404
Wahidaturrahmi	
PENERAPAN METODE AUTO SINGULAR SPECTRUM ANALYSIS PADA PERAMALAN DATA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI INDONESIA	405 – 410
Andreas Reza Chrisantama*, Winita Sulandari, Sugiyanto	
PERAMALAN JUMLAH PRODUKSI PERIKANAN DI KABUPATEN BURU SELATAN MENGGUNAKAN METODE PEMULUSAN EKSPONENSIAL	411 – 418
Asrul Irfanullah, Claudia Sumanik, Romy Makatita	
ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KONSUMSI AKHIR RUMAH TANGGA BERDASARKAN KOMPONEN PENGELOUARAN KABUPATEN BURU SELATAN PERIODE 2015 – 2019 DENGAN RAKL	419 – 424
Nikita A. Putiray, Dea M. Tuhumury, Angel M.P. Manuputty	
EKSPLORASI SISA USIA BEARING MENGGUNAKAN DISTRIBUSI WEIBULL	425 – 430
Sutawanir Darwis, Nusar Hajarisman, Suliadi, Achmad Widodo	
PENERAPAN MODEL VECTOR AUTOREGRESSIVE INTEGRATED MOVING AVERAGE (VARIMA) UNTUK PRAKIRAAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN KURS RUPIAH TERHADAP USD	431 – 442
Ani Pertiwi, Lucy Fitria Dewi, Toni Toharudin, Budi Nurani Ruchjana	
PENGELOMOKKAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BURU SELATAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA TAHUN 2018 DENGAN ALGORITMA K- MEANS	443 – 450
Samin Radjid, Nadia Istifarain, Meylani Tuasella	
PENERAPAN METODE ARIMAX PADA PERAMALAN PRODUKSI DAGING SAPI DI SUKOHARJO	451 – 458
Fitrian Nur Ardyansyah, Winita Sulandari, Sugiyanto	
ANALISIS KEPUASAN DAN POSITIONING SELLER E-MARKETPLACE DENGAN MENGGUNAKAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS DAN BILOT	459 – 464
Farah Dibah, Dwi Endah Kusrini	
KLASTERISASI LOKASI PASAR KABUPATEN BANYUMAS GUNA MEMPERMUDAH UPTD DALAM MENGELOLA KELAS PASAR	465 – 470
Pradini Nurul Safitri, Abdullah Ahmad Dzikrullah	

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR	471 – 476
Diya Kasih Puspitasari, Dwi Endah Kusrini	
KLASTERING JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN PADA KECAMATAN LEKSULA TAHUN 2018 DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALGORITMA K-MEANS	477 – 484
Morensi T. Risakotta, Rensya Siwalette, Rola E. Leasa	
PERAMALAN DENGAN METODE SIMPLE MOVING AVERAGE DAN DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING BROWN (STUDI KASUS: JUMLAH CURAH HUJAN DAN JUMLAH HARI HUJAN KABUPATEN BURU SELATAN)	485 – 494
Apriano R. Narahawarin, Ravensky Silangen, Rahania Patiekon	
PERAMALAN GARIS KEMISKINAN KABUPATEN BURU SELATAN MENGGUNAKAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING DARI HOLT	495 – 502
Ade Irma La Murdani, Intan Gainau, Unique Resiloy	
ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN TOKO WALET MAS SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE MANN-WHITNEY	503 – 508
Marselina Ema Koten, Yunida Kurniasih, Agustinus Langowuyo	
ANALISIS PENGARUH BELANJA DAERAH, JUMLAH PENDUDUK, DAN PDRB TERHADAP PENDAPATAN DAERAH DI KABUPATEN BURU SELATAN TAHUN 2013-2020	509 – 516
Dephie Latumahina, Martje Riry, Olfin Sabono	
UJI KECOCOKAN DISTRIBUSI RAYLEIGH BIVARIAT MENGGUNAKAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV BIVARIAT PADA DATA HASIL PERTANDINGAN PERSIB BANDUNG	517 – 522
Wulan Jati Nuraya, Aceng Komarudin Mutaqin	
MODEL VECTOR AUTOREGRESSIVE INTEGRATED (VARI) UNTUK PERAMALAN BANYAKNYA KASUS TERKONFIRMASI DAN KASUS SEMBUH COVID-19 DI INDONESIA	523 – 532
Sri Indra Maiyanti, Mahrudinda, Al Fataa W. Haq, Budi Nurani Ruchjana	
MODEL VECTOR AUTOREGRESSIVE INTEGRATED (VARI) DAN PENERAPANNYA PADA DATA PERKEMBANGAN HARGA ECERAN BERAS DI TIGA IBU KOTA PROVINSI WILAYAH PULAU JAWA	533 – 544
Zulfa Hidayah Satria Putri, Asri Yuniar, Toni Toharudin, Budi Nurani Ruchjana	
PENERAPAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK MELIHAT PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN LUAS WILAYAH TERHADAP JUMLAH PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN AMBALAU KABUPATEN BURU SELATAN	545 – 552
Fadly Ode, Nur Statib J, Elsyte Malwewar	
ANALISIS TINGKAT KEGEMARAN AYAM GEPUK PAK GEMBUS DARI BERBAGAI JENIS PAKET MELALUI PENDEKATAN UJI STATISTIK	553 – 558
Maharani Tiara Pramuditya, Evan Claude Boudewijn Kainama, Agustinus Langowuyo	
SIMULASI PERGERAKAN HARGA SAHAM MENGGUNAKAN MODEL GERAK BROWN GEOMETRIK DENGAN R STUDIO	559 – 564
Ahmad Fawaid Ridwan, Rizki Apriva Hidayana, Budi Nurani Ruchjana	
PENAKSIRAN RATA-RATA EXCESS CLAIM PESERTA DARI PERUSAHAAN PEMBERI LAYANAN KESEHATAN PT. X	565 – 572
Wildan*, Indah Permatasari, and Aceng Komarudin Mutaqin	
PENGARUH SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 GANTUNG	573 – 584
Alperu, Nerru Pranuta Murnaka*, Indra Bayu M, Andy Wahyu H	

FUNGSI SIMETRI TERHADAP TITIK (a, b) DAN BEBERAPA SIFATNYA

Firdaus Ubaidillah

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember, Indonesia
e-mail: firdaus_u@yahoo.com

Abstrak. *Fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dikatakan fungsi ganjil jika $f(-x) = -f(x)$ untuk setiap x atau jika grafik fungsi f simetri terhadap titik asal, yakni titik $(0, 0)$. Tujuan dalam tulisan ini adalah memperkenalkan fungsi yang lebih umum dari fungsi ganjil, yang selanjutnya dinamakan fungsi simetri terhadap titik (a, b) . Selain itu, tulisan ini akan membahas beberapa sifat dari fungsi simetri terhadap titik (a, b) yang diturunkan dari sifat-sifat fungsi ganjil yang telah dikenal selama ini. Beberapa hasil yang diperoleh diantaranya kombinasi linear dua fungsi simetri terhadap titik (a, b) merupakan fungsi simetri terhadap titik $(a, 2b)$, integral fungsi simetri terhadap titik (a, b) pada selang tertutup $[a - c, a + c]$ bernilai $2bc$ untuk setiap bilangan real c , dan lain-lain.*

Kata Kunci: fungsi ganjil, fungsi simetri terhadap titik, grafik simetris.

1 PENDAHULUAN

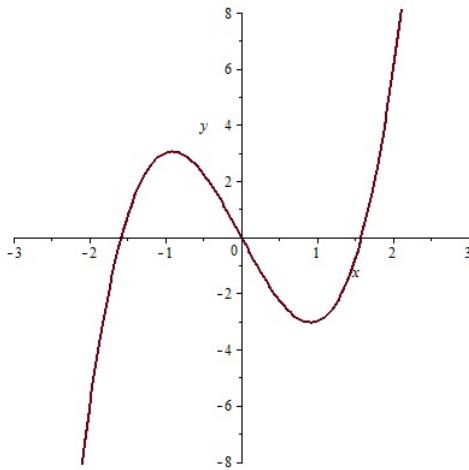
Menurut [1], suatu fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ dikatakan *fungsi ganjil* jika berlaku $f(-x) = -f(x)$ untuk setiap $x \in \mathbb{R}$. Sebagai contoh, fungsi

$$f(x) = 2x^3 - 5x \quad \text{dan} \quad g(x) = \sin x$$

keduanya merupakan fungsi ganjil karena berlaku $f(-x) = 2(-x)^3 - 5(-x) = -(2x^3 - 5x) = -f(x)$ dan $g(-x) = \sin(-x) = -\sin x = -g(x)$. Sedangkan fungsi

$$h(x) = x^3 - 3x^2 + 3x + 1$$

bukan merupakan fungsi ganjil. Grafik fungsi ganjil simetri terhadap titik asal, yakni titik $(0, 0)$. Grafik fungsi ganjil f yang diberikan pada contoh di atas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1: Grafik fungsi ganjil $f(x) = 2x^3 - 5x$

Selain simetri terhadap titik asal, sifat-sifat fungsi ganjil yang lain diberikan sebagai berikut [1, 2, 3].

1. Jika f fungsi ganjil, maka $f(0) = 0$.
2. Untuk sebarang fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$, maka fungsi $g : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ yang didefinisikan

$$g(x) = f(x) - f(-x), \quad \text{untuk setiap } x \in \mathbb{R}$$

merupakan fungsi ganjil.

3. Kombinasi linear fungsi-fungsi ganjil merupakan fungsi ganjil, yakni jika a_1, a_2, \dots, a_n bilangan-bilangan real dan f_1, f_2, \dots, f_n fungsi-fungsi ganjil, maka

$$a_1f_1 + a_2f_2 + \cdots + a_nf_n$$

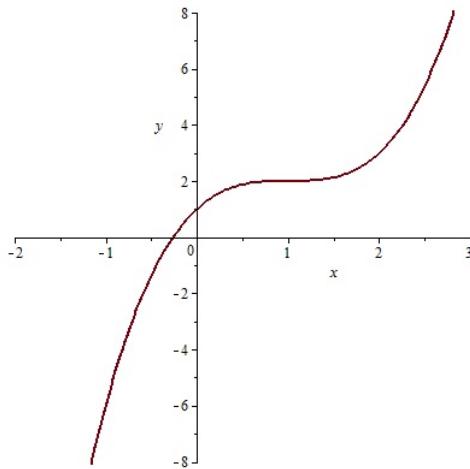
merupakan fungsi ganjil.

4. Jika f dan g keduanya fungsi ganjil, maka fungsi komposisi $f \circ g$ merupakan fungsi ganjil.

5. Diberikan $c \in \mathbb{R}$ dengan $c \geq 0$. Jika f fungsi ganjil yang terintegral pada selang $[-c, c]$, maka

$$\int_{-c}^c f(x) dx = 0.$$

Selanjutnya, padang fungsi $h(x) = x^3 - 3x^2 + 3x + 1$ dan grafiknya yang diberikan pada Gambar 2. Jika diperhatikan, bahwa fungsi h bukanlah fungsi ganjil karena $h(-x) = (-x)^3 - 3(-x)^2 + 3(-x) + 1 \neq -h(x)$. Begitu pula grafik fungsi h tidak simetri terhadap titik asal. Namun jika diperhatikan lebih seksama, bahwa grafik fungsi h sesungguhnya simetri, dalam hal ini simetri terhadap titik $(1, 2)$.



Gambar 2: Grafik fungsi $h(x) = x^3 - 3x^2 + 3x + 1$

Berdasarkan dari penjelasan di atas, permasalahannya adalah bagaimana mendefinisikan atau menjelaskan bahwa suatu fungsi yang grafiknya simetri terhadap titik (a, b) merupakan perumuman dari fungsi ganjil. Setelah dapat mendefinisikan dengan baik pengertian fungsi simetri terhadap titik (a, b) , selanjutnya akan dikaji sifat-sifat fungsi simetri terhadap titik (a, b) . Pada [4] telah dikenalkan pengertian fungsi simetri terhadap garis $x = a$ yang merupakan perumuman fungsi genap dan juga beberapa sifatnya.

2 METODOLOGI

Dalam mengenalkan istilah baru fungsi simetri terhadap titik (a, b) diperoleh setelah berhasil memperumum pengertian fungsi ganjil. Fungsi ganjil adalah fungsi yang grafiknya simetri terhadap titik asal, yakni titik $(0, 0)$. Fungsi simetri terhadap titik (a, b) ini hasil memperumum titik asal $(0, 0)$ pada pengertian fungsi ganjil yang diganti dengan titik (a, b) .

Selanjutnya, untuk menggali sifat-sifat fungsi simetri terhadap titik (a, b) diperoleh dari menurunkan sifat-sifat fungsi ganjil yang sudah diberikan pada pendahuluan. Sifat-sifat fungsi simetri terhadap titik (a, b) dituangkan dalam bentuk lema dan teorema-teorema dengan disertai buktinya.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengawali hasil dan pembahasan ini, terlebih dahulu diberikan pengertian fungsi simetri terhadap titik (a, b) .

Definisi 1. Diberikan $(a, b) \in \mathbb{R}^2$ dan fungsi $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$. Fungsi f disebut **simetri terhadap titik (a, b)** jika terdapat fungsi $h : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ yang didefinisikan

$$h(x) = f(x + a) - b, \quad \text{untuk setiap } x \in \mathbb{R} \quad (1)$$

sehingga h merupakan fungsi ganjil.

Sebagai contoh, fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 + 3x + 1$ merupakan fungsi simetri terhadap titik $(1, 2)$ karena fungsi

$$\begin{aligned} h(x) &= f(x + 1) - 2 \\ &= [(x + 1)^3 - 3(x + 1)^2 + 3(x + 1) + 1] - 2 \\ &= [(x^3 + 3x^2 + 3x + 1) - 3(x^2 + 2x + 1) + 3(x + 1) + 1] - 2 \\ &= x^3 \end{aligned}$$

merupakan fungsi ganjil.

Dari Definisi 1, diperoleh lema berikut.

Lema 2. Jika f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka $f(a) = b$.

Bukti:

Karena f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , menurut Definisi 1, terdapat fungsi ganjil h sehingga

$$h(x) = f(x + a) - b.$$

Karena itu, dari sifat fungsi ganjil $h(0) = 0$ sehingga diperoleh

$$0 = h(0) = f(a) - b.$$

Jadi diperoleh $f(a) = b$. □

Jika f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , berdasarkan Definisi 1, maka terdapat fungsi ganjil h yang memenuhi persamaan (1), sehingga diperoleh hubungan

$$\begin{aligned} h(-x) &= -h(x) \\ f(-x + a) - b &= -[f(x + a) - b] \end{aligned}$$

atau

$$f(a - x) + f(a + x) = 2b. \quad (2)$$

Teorema 3. Jika f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka untuk setiap $\alpha \in \mathbb{R}$ fungsi αf merupakan fungsi simetri terhadap titik $(a, \alpha b)$.

Bukti :

Karena f merupakan fungsi simetri terhadap titik (a, b) , berdasarkan persamaan (2) berlaku

$$f(a - x) + f(a + x) = 2b. \quad (3)$$

Dengan mengalikan kedua ruas persamaan (3) dengan bilangan $\alpha \in \mathbb{R}$, diperoleh

$$\alpha f(a - x) + \alpha f(a + x) = \alpha 2b$$

atau

$$(\alpha f)(a - x) + (\alpha f)(a + x) = 2(\alpha b). \quad (4)$$

Persamaan (4) mempunyai arti bahwa fungsi αf simetri terhadap titik $(a, \alpha b)$. \square

Teorema 4. *Jika f dan g keduanya fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka $f + g$ merupakan fungsi simetri terhadap titik $(a, 2b)$.*

Bukti :

Karena f dan g merupakan fungsi-fungsi simetri terhadap titik (a, b) , berdasarkan persamaan (2) berlaku

$$f(a - x) + f(a + x) = 2b \quad (5)$$

dan

$$g(a - x) + g(a + x) = 2b \quad (6)$$

Dengan menjumlahkan persamaan (5) dan persamaan (6), diperoleh

$$[f(a - x) + f(a + x)] + [g(a - x) + g(a + x)] = 2b + 2b$$

atau

$$(f + g)(a - x) + (f + g)(a + x) = 2(2b),$$

yang berarti fungsi $f + g$ simetri terhadap titik $(a, 2b)$. \square

Teorema 5. *Diberikan bilangan $c \in \mathbb{R}$ dengan $c \geq 0$ dan diberikan f fungsi simetri terhadap titik (a, b) . Jika f terintegral pada selang $[a - c, a + c]$, maka*

$$\int_{a-c}^{a+c} f(x) dx = 2bc.$$

Bukti:

Jika $x = u + a$ dan f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka terdapat fungsi ganjil h sehingga $h(u) = f(u + a) - b$ atau $f(u + a) = h(u) + b$. Oleh karena itu, berdasarkan sifat fungsi ganjil diperoleh

$$\begin{aligned} \int_{a-c}^{a+c} f(x) dx &= \int_{-c}^c f(u + a) du \\ &= \int_{-c}^c [h(u) + b] du \\ &= \int_{-c}^c h(u) du + \int_{-c}^c b du \\ &= 0 + 2bc \\ &= 2bc. \end{aligned} \quad \square$$

Untuk menerapkan Teorema 5 ini, diberikan contoh sebagai berikut.

Contoh 6. Hitung

$$\int_0^2 (x^3 - 3x^2 + 3x + 1) dx.$$

Untuk menyelesaikan integral tersebut, diambil fungsi $f(x) = x^3 - 3x^2 + 3x + 1 = (x - 1)^3 + 2$. Jadi integrannya merupakan fungsi simeteri terhadap titik $(1, 2)$ dan diperoleh $c = 1$. Berdasarkan Teorema 5, diperoleh

$$\int_0^2 (x^3 - 3x^2 + 3x + 1) dx = \int_{1-1}^{1+1} (x - 1)^3 + 2 dx = 2 \cdot 2 \cdot 1 = 4.$$

4 KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan.

- Jika f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka $f(a) = b$.
- Jika f fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka untuk setiap $\alpha \in \mathbb{R}$ fungsi αf merupakan fungsi simetri terhadap titik $(a, \alpha b)$.
- Jika f dan g keduanya fungsi simetri terhadap titik (a, b) , maka $f + g$ merupakan fungsi simetri terhadap titik $(a, 2b)$.
- Diberikan bilangan $c \in \mathbb{R}$ dengan $c \geq 0$ dan diberikan f fungsi simeteri terhadap titik (a, b) . Jika f terintegral pada selang $[a - c, a + c]$, maka

$$\int_{a-c}^{a+c} f(x) dx = 2bc.$$

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.L. Bittinger, D. J. Ellenbogen, dan S. A. Surgent, *Calculus and Its Applications*, Edisi ke 10, Pearson Education, Inc., Boston (2012).
- [2] E. Herman, dan G. Strang, *Calculus Volume 1*, Open Stax, Houston (2018).
- [3] J. Stewart, *Calculus Early Transcendentals*, Edisi ke 6, Thomson Learning, Inc., Belmont (2008).
- [4] F. Ubaidillah, Fungsi Simetri terhadap Garis $x = a$ dan Sifat-sifatnya, *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, Vol. 20 (2), 45-52 (2020).

ISSN 2829-3770



9

772829

377007